

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Kepemimpinan Kepala Desa Di Kantor Desa Hamayung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai dakwah pada kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung dapat dikatakan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses penerapannya semua perangkat desa maupun kepala desanya ikut andil dalam melaksanakan nilai-nilai dakwah di kantor desa Hamayung. Sedangkan untuk gaya kepemimpinan Bapak H. Saberansyah dalam memimpin perangkat desa adalah gaya kepemimpinan karismatik.
2. Nilai-nilai dakwah yang tercermin dalam visi dan misi di kantor desa Hamayung merupakan nilai kedisiplinan, kejujuran, kebersihan dan kerja keras. Sedangkan untuk nilai kompetisi tidak terdapat pada visi dan misi kantor desa Hamayung.
3. Faktor pendukung pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung adalah adanya kesadaran terhadap nilai-nilai disekitarnya, adanya motivasi untuk berubah kepada yang lebih baik, sarana dan prasarana yang mendukung dalam aktivitas sehari-hari dan tegasnya seorang

pemimpin yang mengarahkan bawahannya. Sedangkan faktor penghambat pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung adalah keterlambatan masuk kerja, kantor desa Hamayung tidak ada mengikuti lomba dan kurangnya kesadaran terhadap nilai kompetisi pada kehidupan.

B. Rekomendasi

1. Perlu adanya penelitian luas, yang diharapkan bisa menemukan nilai kompetisi terhadap kantor desa Hamayung dan bahkan dapat menemukan nilai-nilai dakwah baru selain nilai-nilai dakwah yang peneliti dapatkan di kantor desa Hamayung. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti masih jauh dari sempurna sebab peneliti memiliki keterbatasan dalam kajian teori. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Hendaknya kepala desa dan perangkat desa hamayung dapat menerapkan nilai-nilai dakwah lebih baik lagi. Dimaksudkan lebih baik lagi adalah kepala desa maupun perangkat desanya termotivasi lagi untuk mengikuti ajang perlombaan atau kompetisi lainnya. Selain itu, hendaknya kepala desa dan perangkat desa lebih peka terhadap faktor penghambatnya, sehingga dapat meminimalisir akan terhambat atau tidak berjalannya nilai-nilai dakwah di Kantor desa Hamayung.